

BAB IV

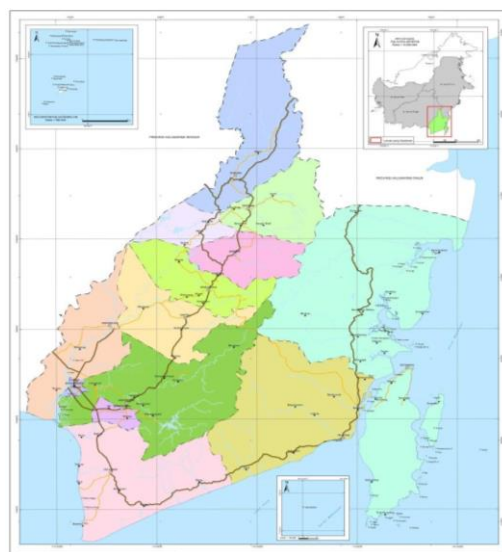
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Desa Hamayung

1. Lokasi Kantor Desa Hamayung

Kantor desa Hamayung yang beralamat Jl. Tugu 2 Januari 1949, Hamayung Rt.02 RK.I. Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.Kode Pos 71253. Bangunan kantor desa Hamayung terletak di dalam antara rumah masyarakat Rt.02. di depan kantor desa Hamayung ada gudang tempat penyimpanan barang milik desa yang bisa disewa oleh masyarakat dan aula desa yang bisa digunakan untuk pertemuan atau rapat. Barang tersebut berupa kursi plastik dan tenda acara outdoor.

Gambar 4.1 Peta Provinsi Kalimantan Selatan

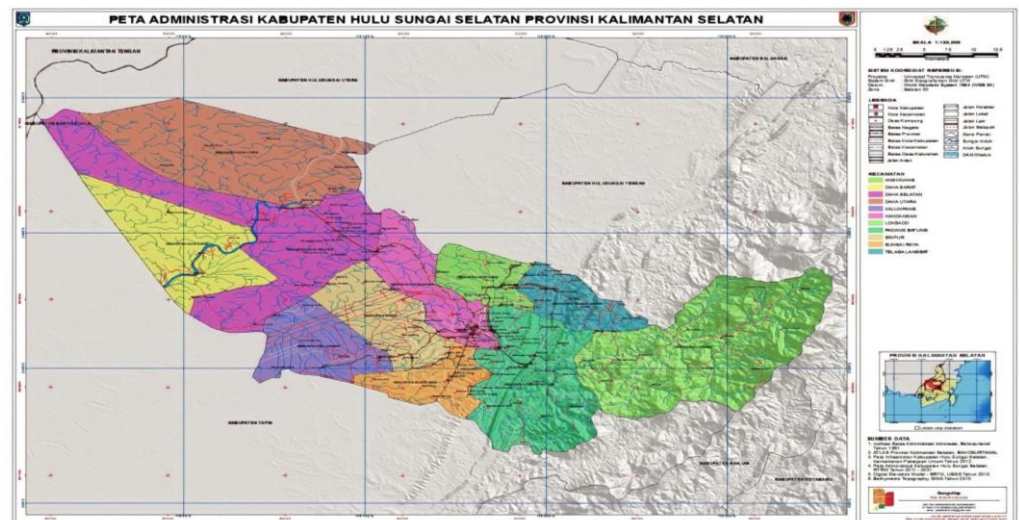


Sumber: Dinas PUPR Kalimantan Selatan

Keterangan Gambar 4.1:

Peta wilayah Provinsi Kalimantan Selatan di atas memuat Wilayah kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak pada daerah yang berwarna hijau muda. Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki luas wilayah 1804,94 km² yang berbatasan dengan daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin (Barat), Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar (Selatan), kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kotabaru (Timur) serta Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Hulu Sungai Utara (Utara).

Gambar 4.2 Peta Kabupaten Hulu Sungai Selatan

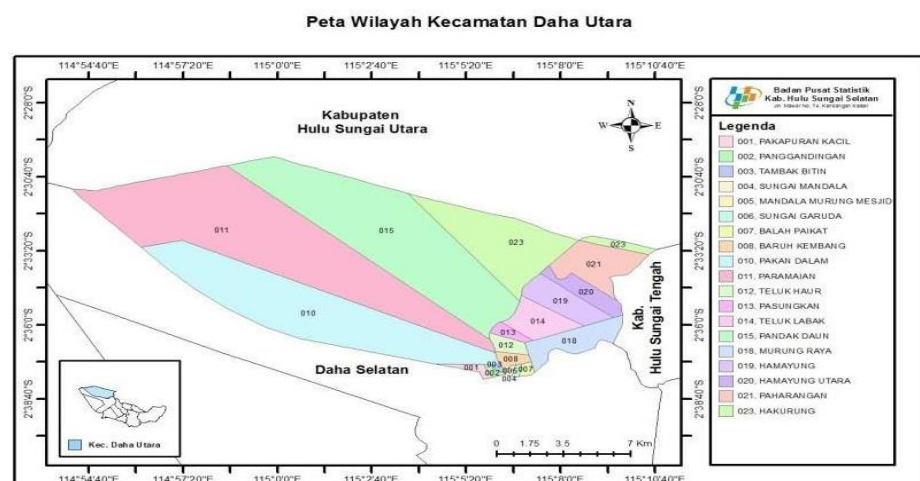


Sumber: Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Angka 2022

Keterangan Gambar 4.2:

Peta wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan di atas memuar wilayah Kecamatan Daha Utara terletak pada daerah yang berwarna coklat. Kecamatan Daha Utara memiliki luas wilayah 268,11 km² yang berbatasan dengan wilayah Kecamatan Daha Selatan (Selatan dan Barat), Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Timur) serta Kabupaten Hulu Sungai Utara (Utara)

Gambar 4.3 Peta Kecamatan Daha Utara

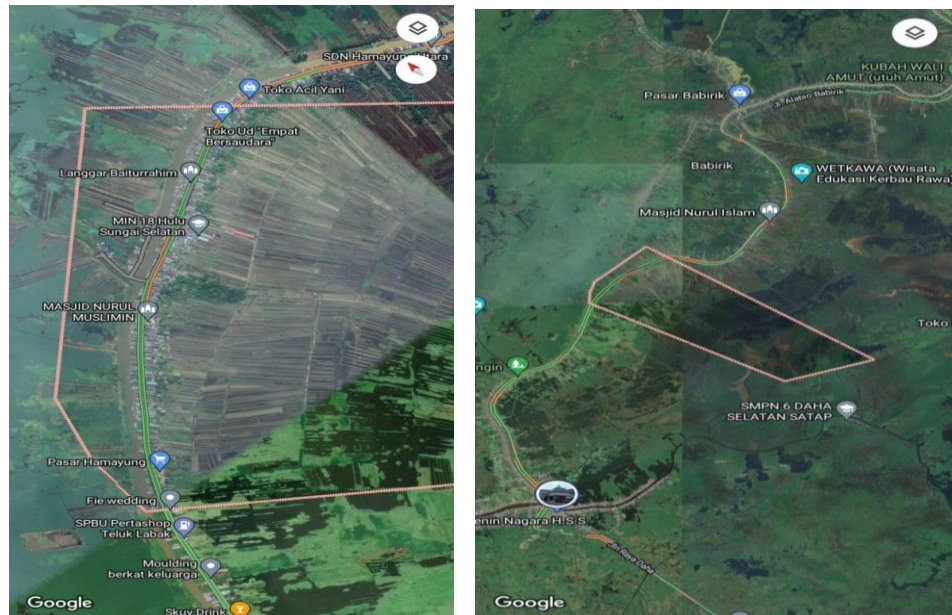


Sumber: Kecamatan Daha Utara dalam Angka 2020

Keterangan Gambar 4.3:

Peta wilayah Kecamatan Daha Utara di atas memuat wilayah desa Hamayung terletak pada daerah yang berwarna ungu muda dengan nomor urut 019. Desa Hmayung memiliki luas wilayah 24,94 km² yang berbatasan dengan wilayah desa hakurung dan kecamatan Daha Utara (Barat), desa Mantaas dan kecamatan Sungai Buluh (Timur), desa Teluk Labak dan Kecamatan Daha Selatan (Selatan) serta desa Hamayung Utara dan Kecamatan Babirik (Utara).

Gambar 4.4 Peta Lokasi Desa Hamayung

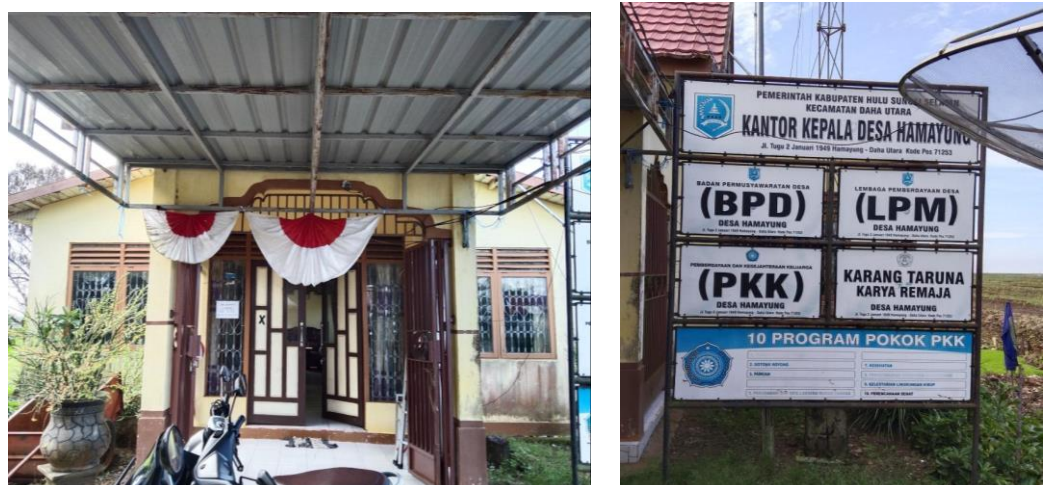


Sumber: Google Maps. Senin, 2 Oktober 2023

Keterangan Gambar 4.4:

Peta lokasi Hamayung diatas dapat dilihat bahwa kantor desa Hamayung berada sekitar ± 80 m dari Masjid Nurul Muslimin.

Gambar 4.5. Kantor Desa Hamayung



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Keterangan Gambar 4.5:

Gambar 4.5 memperlihatkan kondisi depan Kantor Desa Hamayung, kantor desa Hamayung memiliki luas bangunan. Samping kiri, kanan dan belakang dari bangunan Kantor desa Hamayung merupakan persawahan milik warga desa Hamayung. Depan halaman kantor desa samping kanan terpasang papan nama “Kantor Kepala Desa Hamayung, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Hamayung, Lembaga Pemberdayaan Desa (LPM) Desa Hamayung, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Hamayung, Karang Taruna Karya Remaja Desa Hamayung dan 10 Program Pokok PKK.

2. Sejarah Singkat Terbentuknya Kantor Desa Hamayung

Pada tanggal 2 Desember 2010 Bapak Bupati Hulu Sungai Selatan Dr. H. Muhammad Syafi'i, M.Si meresmikan pembangunan Kantor Kepala Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara. Pada tahun 1956 desa Hamayung pertama kali memiliki kepala desa. Berikut ini adalah daftar kepala desa Hamayung.

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Desa Hamayung

No.	Nama Kepala Desa	Tahun
1	Khalid	1956 – 1962
2	Djamhuri	1962 – 1968
3	Abdul Mu'in	1968 – 1974
4	Juri	1974 – 1980
5	Ayan	1980 – 1986
6	Bahrin	1986 – 1992
7	Abdul Manap	1992 – 2004

8	Jamran	2004 – 2010
9	Baderun	2010 – 2022
10	Yahya Rasyadi, S.P	2022 – sekarang

Sumber: Kantor Desa Hamayung

3. Visi Misi Kantor Desa Hamayung

a. Visi

“Bersama kita jadikan desa Hamayung desa yang Agamis, Mufakat dan Sejahtera”

b. Misi

- 1) Meningkatkan rasa kesadaran dalam hidup beragama dan bermasyarakat.
- 2) Meningkatkan program keagamaan desa.
- 3) Meningkatkan program pelayanan publik desa dari berbagai aspek kehidupan.
- 4) Melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembangunan desa seperti musyawarah desa, gotong royong dan kerja bakti.
- 5) Menumbuhkan rasa saling menghargai perbedaan dari berbagai aspek kehidupan.

4. Potensi Desa Hamayung

Tabel 4.2 Potensi Desa Hamayung

No	Potensi Desa Hamayung	Keterangan
1	Luas wilayah menurut penggunaan	
	a. Luas tanah sawah	622 Ha
	b. Luas tanah kering	210 Ha
	c. Luas tanah basah	50 Ha
	d. Luas tanah Perkebunan	0 Ha
	e. Luas fasilitas umum	1 Ha
	f. Luas tanah hutan	0 Ha

	Total	883 Ha	
2	Topografi a. Desa aliran Sungai b. Desa bantaran Sungai	148 Ha 1.672 Ha	
3	Orbitase a. Jarak ke ibu kota kecamatan b. Jarak ke ibu kota kabupaten/kota c. Jarak ke ibu kota provinsi d. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor e. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor f. Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	7 Km 35 Km 170 Km 7 Jam 17 Jam 35 Unit	
4	Pertanian a. Tanaman pangan 1) Jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian 2) Jumlah keluarga yang tidak memiliki tanah pertanian 3) Hasil tanaman pangan b. Tanaman Buah-buahan 1) Jumlah keluarga yang memiliki tanah perkebunan 2) Jumlah keluarga yang tidak memiliki tanah Perkebunan 3) Hasil tanaman buah-buahan	280 keluarga (< 10 Ha) 10 keluarga Jagung, Cabe Tomat, Terong, dan Padi Sawah 280 Keluarga (< 10 Ha) - Semangka	
5	Peternakan a. Ayam b. Burung wallet	20 orang/5 ekor 0,00 960	
6	Kependudukan a. Jumlah penduduk b. Jumlah laki-laki c. Jumlah Perempuan d. Jumlah kepala keluarga e. Kepadatan penduduk	2760 orang 1308 orang 1452 orang 805 KK 312,57 per Km	
7	Pendidikan a. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK b. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah c. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah d. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah e. Tamat SD/Sederajat f. Tamat SMP/Sederajat g. Tamat SMA/Sederajat	Laki-laki 6 orang 3 orang 156 orang 6 orang 19 orang 9 orang 6 orang	Perempuan 4 orang 4 orang 213 orang 4 orang 21 orang 15 orang 9 orang

	h. Tamat S-1/Sederajat	7 orang	6 orang
	i. Tamat S-2/Sederajat	1 orang	1 orang
	Total	492 orang	
	Mata pencaharian	Laki-laki	Perempuan
8	a. Petani	850 orang	300 orang
	b. Buruh Tani	64 orang	167 orang
	c. Nelayan	65 orang	0 orang
	d. Guru Swasta	8 orang	4 orang
	e. Wiraswasta	50 orang	35 orang
	f. Ibu Rumah Tangga	120 orang	20 orang
	g. Buruh harian lepas	100 orang	50 orang
	h. Tukang cukur	2 orang	0 orang
	Total	1835 orang	
9	Agama	100 % Islam	
10	Tempat ibadah		
	a. Masjid	1 buah	
	b. Langar/Musholla	5 buah	

sumber: Profil Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Tahun 2020

6. Tugas dan Fungsi Kepala Desa dan Perangkat Desa

a. Kepala Desa

Nama : H. Saberansyah

Jabatan : Pj. Kepala desa

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung, pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi, Pasal 6 ayat (2) menyatakan tugas sebagai kepala desa adalah menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung, pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 6 ayat (3) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala desa, berikut ini

- 1) Melaksanakan tata praja Pemerintahan, menetapkan peraturan di tingkat desa, mengawasi masalah pertanahan, mengelola ketertiban dan ketentraman, melibatkan upaya perlindungan masyarakat, mengurus administrasi kependudukan, serta mengelola penataan dan pengelolaan wilayah;

- 2) Menjalankan proses pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur desa dan pengembangan sektor pendidikan serta kesehatan;
- 3) Pengelolaan masyarakat, termasuk pelaksanaan hak dan tanggung jawab warga, partisipasi masyarakat, aspek sosial budaya, agama, dan ketenagakerjaan;
- 4) Memberdayakan masyarakat melibatkan tanggung jawab dalam menyosialisasikan dan memotivasi masyarakat dalam berbagai aspek, seperti budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna; dan
- 5) Mempertahankan kemitraan dengan instansi masyarakat dan organisasi lain.¹

b. Sekretaris Desa

Nama : Ariadi, S.Pd

Jabatan : Sekretaris Desa

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 7 ayat (2) menyatakan bahwa tugas sebagai Sekretaris Desa bertugas mendukung Kepala Desa pada urusan

¹ Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung, h. 5.

administrasi terkait dengan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat dan organisasi lain.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 7 ayat (3) menyatakan bahwa fungsi sebagai sekretaris desa sebagai berikut:

- 1) Menjalankan tugas-tugas administratif, termasuk penyusunan naskah, administrasi surat-menyurat, pengelolaan arsip, serta pengiriman;
- 2) Menjalankan tugas-tugas umum misalnya pengaturan administrasi perangkat desa, perawatan infrastruktur perangkat desa dan kantor, persiapan rapat, administrasi aset, inventarisasi, perencanaan perjalanan dinas, serta memberikan layanan umum;
- 3) Menyelenggarakan tugas keuangan seperti pengelolaan administrasi keuangan, administrasi pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, serta administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, serta lembaga pemerintahan desa lainnya;
- 4) Menyelenggarakan tugas perencanaan, termasuk penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, mengumpulkan informasi untuk pembangunan, melaksanakn

pemantauan dan penilaian program, serta menyusun laporan;
dan

- 5) Melaksanakan tugas tambahan yang diperintahkan oleh kepala desa sesuai dengan area tanggung jawabnya.²

c. Kepala Urusan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi serta Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 8 ayat (2) menyatakan bahwa tugas sebagai Kepala Urusan adalah memberikan bantuan kepada sekretaris desa dalam administrasi yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan,

1) Umum

Nama : -

Jabatan : -

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 9 ayat (1) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala urusan umum sebagai berikut:

- a) Penyusunan naskah atau dokumen;
- b) Tata kelola surat menyurat;

² *Ibid*, h. 5-6.

- c) Pengarsipan;
- d) Ekspedisi atau pengiriman;
- e) Penyusunan administrasi perangkat desa;
- f) Menyediakan fasilitas perangkat desa serta kantor
- g) Mempersiapkan rapat
- h) Pengadministrasian aset:
- i) Inventarisasi;
- j) Perjalanan dinas; dan
- k) Pelayanan publik.

2) Keuangan

Nama : Siti Julaikha, S.S.T.Ars

Jabatan : Kepala Urusan Keuangan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 9 ayat (2) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala urusan keuangan sebagai berikut:

- a) Penanganan administrasi keuangan;
- b) Administrasi penerimaan pendapatan;
- c) Verifikasi administrasi keuangan:
- d) Administrasi pengeluaran;
- e) Mempersiapkan materi untuk melakukan verifikasi administrasi keuangan; dan

- f) Mengelola administrasi pendapatan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

3) **Perencanaan**

Nama : Siti Julaikha, S.S.T.Ars

Jabatan : Kepala Urusan Perencanaan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 9 ayat (3) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala urusan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan anggaran pendapatan dan belanja untuk desa;
- b) Menyusun inventarisasi informasi untuk keperluan pembangunan;
- c) Melaksanakan pemantauan serta evaluasi program; dan
- d) Menyusun laporan.³

d. Kepala Seksi

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua

³ *Ibid*, hal. 6-7.

Tugas dan Fungsi Pasal 10 ayat (2) menyatakan bahwa tugas sebagai kepala seksi adalah memberikan bantuan kepada kepala desa dalam menjalankan tugas operasional.

1) Pemerintahan

Nama : Abdul Hadi, S.Pd

Jabatan : Kepala seksi pemerintahan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 11 ayat (1) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala seksi pemerintahan berikut ini:

- a) Melakukan pengelolaan administrasi pemerintahan;
- b) Membuat draf peraturan desa;
- c) Mendampingi isu-isu terkait pertanahan;
- d) Mendukung terciptanya ketentraman serta ketertiban;
- e) Pelaksanaan Langkah-langkah perlindungan masyarakat, kependudukan;
- f) Pengorganisasian dan pengelolaan daerah; serta
- g) Pencatatan dan pengelolaan profil desa.

2) Kesejahteraan

Nama : Rabiatul Adawiyah, S.Pd

Jabatan : Kepala seksi kesejahteraan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 11 ayat (2) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala seksi kesejahteraan berikut ini:

- a) Melakukan pembentukan infrastruktur desa; dan
- b) Melibatkan diri dalam upaya pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, serta tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dalam berbagai aspek seperti budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

3) Pelayanan

Nama : Rabiatul Adawiyah, S.Pd

Jabatan : Kepala seksi pelayanan

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 11 ayat (3) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala seksi pelayanan berikut ini:

- a) Melakukan penyuluhan serta motivasi untuk mendorong pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat; dan

- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat, melestarikan nilai-nilai sosial budaya, keagamaan, serta ketenagakerjaan.⁴

e. Kepala Kewilayahan

Nama : Sehat, Arsuni, Abdul karim, Nasrullah, Mahran,
Hamsawi dan Sapran.

Jabatan : Ketua RK I, Ketua RK II, Ketua RT 01, Ketua RT 02,
Ketua RT 03, Ketua RT 04 dan Ketua RT 05

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 12 ayat (1) menyatakan bahwa tugas sebagai kepala kewilayahan adalah membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

Menurut ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Desa Hamayung Nomor 03 Tahun 2023 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Hamayung pada Bagian Kedua Tugas dan Fungsi Pasal 12 ayat (1) menyatakan bahwa fungsi sebagai kepala kewilayahan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan keamanan dan keteraturan, pelaksanaan langkah-langkah perlindungan masyarakat, pergerakan penduduk, serta pengaturan dan pengelolaan wilayah.;

⁴ *Ibid*, hal. 7.

- 2) Memantau pelaksanaan proyek pembangunan di area tersebut;
- 3) Mengadakan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; serta
- 4) Melaksanakan langkah-langkah untuk memberdayakan masyarakat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan.⁵

7. Profil Pj Kepala Desa Hamayung

Biodata diri

- a. Nama lengkap : H. Saberansyah
- b. Nama panggilan : Caban
- c. Tempat Tanggal Lahir : Hamayung, 4 April 1974
- d. Agama : Islam
- e. Kebangsaan : Indonesia
- f. Alamat : Jl. Tugu 2 Januari 1949 desa
Hamayung Rt.01 Rw. I Nomor 42
- g. Motto hidup : “Teruslah berkarir, jangan ada kata menyerah dalam hidup”.

Keluarga

- a. Nama Ayah : Ruslan
- b. Nama Ibu : Norsam

⁵ *Ibid*, hal. 7-8.

- c. Nama Istri : Hj. Ernawati
- d. Nama Anak : Muhammad Ridha Fakhriza dan Muhammad Rifhan Ansyari

Pendidikan

- a. MIS Al-Ma'rif yang sekarang berganti nama menjadi MIN 18 Hulu Sungai Selatan
- b. Pondok Pesantren Al-Muradiyah

Karir

- a. Lulus dari Pondok Pesantren Al-Muradiyah beliau mengajar di MIS Al-Ma'rif yang kemudian berganti nama menjadi MIN Hamayung. Sekarang sekolahan tersebut berganti nama lagi menjadi MIN 18 Hulu Sungai Selatan,
- b. Pada tahun 2009 beliau menjabat sekretaris desa Hamayung
- c. Pada tahun 2016 jabatan beliau sebagai sekretaris desa Hamayung diangkat menjadi PNS di Nota Dinas ke BAPELUH Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berkantor di desa Teluk Labak.
- d. Pada tahun 2018 diminta kembali untuk bertugas ke Kantor Kecamatan Daha Utara hingga sekarang.⁶
- e. Diangkat menjadi Penjabat Kepala Desa Hamayung sesuai dengan SK yang dikeluarkan Bupati Hulu Sungai Selatan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan Nomor 188.45/227/KUM/2021

⁶ Wawancara dengan bapak H. Saberansyah pada tanggal 11 Juli 2022 di Kantor Desa Hamayung.

Tentang Pemberhentian Kepala Desa dan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Kecamatan Daha Selatan dan Kecamatan Daha Utara.

8. Aktivitas Sehari-hari di Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan hasil observasi Peneliti pada kegiatan KKN di kantor desa Hamayung dari tanggal 19 Agustus 2021 sampai 19 Oktober 2021. Kegiatan yang ada di kantor desa Hamayung dilakukan setiap jam kerja yaitu dari hari senin sampai jum'at. Untuk jam kerjanya sebagai berikut:

- a. Senin-kamis : 08.00-15.00 Wita (jam kerja) 12.00-14.00 Wita
(jam istirahat)
- b. Jum'at : 08.00-11.00 Wita
- c. Sabtu dan Minggu adalah hari libur. Hari libur juga berlaku pada tanggal merah

Aktivitas Kantor dimulai pada jam 07.00 Wita seorang petugas kebersihan yaitu Ibu Manis membersihkan kantor desa, halaman kantor dan membuang sampah. Ruangan yang beliau bersihkan meliputi ruang tamu; ruang Kepala Seksi Pemerintahan, Kesejahteraan dan Pelayanan; ruang Kepala Urusan Keuangan dan Perencanaan; ruang Kepala Urusan Umum dan Sekretaris Desa; ruang Kepala Desa; teras; dan Wc. Selain membersihkan lingkungan kantor desa ibu Manis juga mendapatkan tugas memegang kunci kantor, membuka pintu kantor dan mengunci pintu kantor ketika kantor desa sudah tutup.

Pada jam 08.00 Wita kepala desa beserta perangkat desa mulai berdatangan dan mengisi buku absen hadir sebagai tanda bukti telah masuk kerja. Setelah mengisi absen hadir kepala desa maupun perangkat desa masuk keruangan masing-masing dengan menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sampai jam pulang. Pada jam pulang mereka juga mengisi absen hadir sebagai tanda bukti telah melaksanakan tugas dan fungsinya hari itu di kantor.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Nilai-nilai Dakwah di Kantor Desa Hamayung

a. Perencanaan Penerapan Nilai-nilai Dakwah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi ke kantor desa Hamayung bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Pj. Kepala desa terhadap penerapan nilai-nilai dakwah di Kantor desa Hamayung sebagai berikut:

- 1) Nilai kedisiplinan: menetapkan jam masuk dan pulang kerja beserta jam buka dan tutup pelayanan Masyarakat, menjalankan absen hadir yang sudah lama tidak dijalankan dengan baik, menetapkan peraturan dan sanksi serta memberikan arahan tentang kedisiplinan.
- 2) Nilai Kejujuran: mensosialisasikan arus masuk dan keluarnya keuangan dan memberikan arahan tentang kejujuran.

- 3) Nilai Kerja Keras: mensosialisasikan tentang nilai kerja keras kepada perangkat desa
- 4) Nilai Kebersihan: memberikan arahan tentang nilai kebersihan, menetapkan petugas kebersihan dan jadwal kebersihan, melengkapi saran dan prasarana untuk kegiatan kebersihan
- 5) Nilai Kompetisi: mensosialisasikan nilai kompetisi kepada perangkat desa, memberikan dukungan psikologis terhadap perangkat desa, memberikan reward pujian kepada perangkat desa yang menjalankan tugas dengan baik.

b. Kelompok Target Penerapan Nilai-nilai Dakwah

Berdasarkan hasil observasi ke kantor desa Hamayung bahwa kelompok target dalam penerapan nilai-nilai dakwah di kantor desa Hamayung adalah semua orang yang terlibat di kantor desa Hamayung yakni perangkat desa maupun staff desanya.

c. Pelaksanaan Nilai-nilai Dakwah di Kantor Desa Hamayung

1) Nilai kedisiplinan

Berdasarkan observasi yang dimulai pada tanggal 27 Juni 2022 dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah mengatakan bahwa jam buka pelayanan masyarakat di Kantor Desa Hamayung adalah hari Senin sampai dengan hari Kamis dari 08.00-15.00 Wita dan waktu istirahat dari jam 12.00-14.00 Wita. Sedangkan hari Jum'at dari jam 08.00-11.00 Wita. Untuk hari sabtu, minggu dan tanggal merah adalah hari libur kantor. Sedangkan untuk jam

masuk kerja dan jam pulang kerja sama dengan jadwal jam buka pelayanan masyarakat ke kantor desa Hamayung.

Gambar 4.6. Jadwal Pelayanan Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari 3 narasumber yaitu Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa Kantor Desa Hamayung membuat buku absen hadir untuk kepala desa dan perangkat desa. Buku absen hadir tersebut diisi setiap masuk dan pulang kerja oleh kepala desa dan perangkat desa. Buku absen hadir tersebut berisi nama, jabatan, tanggal, bulan, jam dan tanda tangan yang mengetahui yaitu Kepala Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Sabernsyah mengatakan pengamatan beliau terhadap perangkat desa sudah mematuhi peraturan yang berlaku. Jika terdapat pelanggaran peraturan oleh perangkat desa, akan dikenakan sanksi. Sanksi

pertama yang diberikan adalah berupa teguran, surat peringatan dan sanksi sesuai peraturan yang telah dibuat dan berlaku.

2) Nilai Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah mengatakan bahwa, arus pengeluaran dan pemasukan uang kantor desa Hamayung dicatat dan dibuatkan laporannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti laporan arus keuangan kantor desa Hamayung dibuatkan dalam bentuk spanduk berukuran ± 150 cm x 200 cm yang di pasang di halaman kantor desa Hamayung. Isi spanduk laporan keuangan itu berjudul “Media Informasi Perubahan Anggaran dan Belanja Desa Tahun Anggaran”. Poin-poin yang terdapat di spanduk tersebut adalah merincikan pendapatan, belanja dana pembiayaan

Gambar 4.7. Spanduk Laporan Keuangan

Uraian	Anggaran	Realisasi	Bertambah (Kurang)
PENDAPATAN			
PENDAPATAN ASLI DESA	0	500.000	500.000
DIRIJA DESA	0	980.000.000	980.000.000
BANGI HUKU, PADAK DAN RETRIBUSI	18.900.000	18.900.000	0
BANTUAN DARI PEMERINTAH	869.400.000	324.900.000	(544.500.000)
BANTUAN DARI LEMBAGA KABUPATEN/DESA	22.770.250	22.770.250	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.500.000	0	(2.500.000)
JUMLAH PENDAPATAN	1.494.117.250	1.449.717.250	(44.400.000)
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	509.774.995	512.520.986	2.745.991
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	330.043.000	558.296.000	228.253.000
BIDANG PEMBINAAN KEKAWASAKATAN	48.087.027	71.647.027	23.560.000
BIDANG PEMBIDAYAAN MASYARAKAT	242.500.000	89.350.000	(153.150.000)
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAS	473.800.000	868.000.000	394.200.000
JUMLAH BELANJA	1.644.004.013	1.699.804.013	55.800.000
SURPLUS/(DEFISIT)	(149.886.763)	(149.886.763)	0
PEMBIAYAAN			
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	149.886.763	149.886.763	0
PENGULANGAN PEMBIAYAAN	0	0	0
JUMLAH PEMBIAYAAN	149.886.763	149.886.763	0
SISA LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0	0	0

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 perangkat desa yaitu Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina mengatakan bahwa, jika mereka melakukan kesalahan atau kelalaian dalam bekerja yang mereka lakukan adalah mengakui kesalahan tersebut dan memperbaiki kesalahan tersebut dengan meminta nasihat dan saran dari kepala desa yaitu Bapak H. Saberansyah maupun rekan kerja di kantor desa hamayung.

3) Nilai Kerja Keras

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sesi wawancara dengan Bapak H. Saberansyah mengatakan bahwa, beliau memiliki kegiatan desa diluar jam kantor. Kegiatan yang dilakukan beliau adalah pembawa acara pada acara-acara keagamaan yang bertempat di masjid dan musholla desa Hamayung. Kegiatan tersebut seperti acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan kegiatan keagamaan lainnya. Bapak H. Saberansyah juga memiliki jabatan sebagai Panitia 2 di Masjid Nurul Muslimin desa Hamayung.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Ibu Elma Sya'bina bahwa ibu Elma Sya'bina memiliki beberapa kegiatan desa diluar jam kantor yaitu penyuluhan KB, mengunjungi bayi yang baru lahir dan mengunjungi calon pengantin (Catin) di desa Hamayung yang bekerja sama dengan pihak Puskesmas

Pasungkan. Sedangkan untuk Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars tidak memiliki kegiatan desa diluar jam kantor.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan 3 narasumber yaitu Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa dalam bekerja memiliki motto, berikut motto yang dimiliki oleh Bapak H. Saberansyah adalah "Teruslah Berkarir, jangan ada kata menyerah dalam hidup", motto yang dimiliki Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars adalah "Tidak kata terlambat untuk menuju pintu kesuksesan" sedangkan motto yang dimiliki Ibu Elma Sya'bina adalah "Jika gagal bangkit lagi jadikan kegagalan sebagai pengalaman hidup yang berharga".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah bahwa desa Hamayung tidak pernah ada kejadian bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, angin puting beliung, gunung meletus, tanah longsor, kekeringan dan banjir. Tetapi pada masa jabatan beliau masih terjadi penyebaran Covid-19 di desa Hamayung, sehingga beliau melanjutkan progres kerja kepala desa yang terdahulu pembagian masker dan pengadaan vaksinasi yang bekerja sama dengan Puskesmas Pasungkan dan Polres Daha Utara.

4) Nilai Kebersihan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah bahwa beliau mempekerjakan petugas kebersihan di Kantor dan di lingkungan desa Hamayung demi menjaga

kebersihan kantor dan lingkungan desa. Orang yang bertugas sebagai petugas kantor desa bernama Ibu Manis. Sedangkan orang yang bertugas sebagai petugas kebersihan desa bernama Bapak Hamidin dan Bapak Humaidi. Jadwal untuk kebersihan kantor desa dilakukan setiap hari kerja yaitu dari hari senin sampai jum'at di pagi hari dari jam 07.00-08.00 Wita. Sedangkan jadwal kebersihan lingkungan desa dilakukan dua kali dalam sebulan dilaksanakan pada hari jum'at pagi dengan tujuan agar sampah dari warga desa terkumpul banyak dalam sekali pengangkutan. Kantor desa Hamayung memiliki alat dan peralatan kebersihan untuk kantor desa Hamayung dan lingkungan desa Hamayung. Peralatan kebersihan kantor desa yang dimiliki adalah sapu, sapu lidi, pel, tempat sampah, ember/baskom, plastik sampah, kemoceng, sikat lantai, dan serokan sampah. Sedangkan peralatan kebersihan lingkungan desa Hamayung yang dimiliki adalah tempat sampah yang diletakkan di pinggir jalan yang setiap jarak 15 meter ada tempat sampahnya dan untuk pengangkutan sampah menggunakan mobil pick-up operasional desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah bahwa beliau menerangkan kepada perangkat desa untuk menjaga kebersihan itu dimulai dari diri sendiri. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan 2 narasumber yaitu Ibu Siti Julaiha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina mengatakan bahwa Bapak H.

Saberansyah menegaskan kepada mereka untuk menjaga kebersihan itu tidak hanya tugas petugas kebersihan tapi berawal dari diri sendiri.

5) Nilai Kompetisi

Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan 3 narasumber Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa Bapak H. Saberansyah tidak memberikan reward berupa uang melainkan reward berupa pujian yang beliau berikan kepada perangkat desa ketika kinerjanya mencapai target. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah bahwa beliau tidak mencalonkan diri menjadi paslon dan tidak mendukung salah satu paslon dalam pemilihan kepala desa yang baru untuk mencegah terjadinya perselisihan antar paslon dengan paslon lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan 2 narasumber Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa kantor desa tidak pernah ikut perlombaan di ajang kecamatan maupun kabupaten.

2. Kepemimpinan Kepala Desa Hamayung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah bahwa beliau dalam memotivasi perangkat desa adalah membangun komunikasi yang baik dan menyenangkan dengan cara sering berbincang atau berdiskusi pekerjaan, memberikan apresiasi atas kinerja yang perangkat

desa lakukan serta memberikan nasihat atau dukungan kepada perangkat desa yang menjalankan pekerjaannya tidak sesuai dengan arahan beliau.

Dalam menjaga komunikasi dengan perangkat desa, beliau sering mengajak perangkat desa untuk berbicara santai dengan diselipkan hal lucu agar dapat menghidupkan suasana. Akan tetapi hal bercanda itu beliau usahakan untuk tidak lewat batas agar tidak menyinggung lawan bicara. Dalam mengembangkan skill atau kemampuan perangkat desa, beliau memiliki rencana yaitu mengadakan pelatihan komputer agar perangkat desa bisa lebih mahir dalam menggunakan komputer.

Dalam mengontrol emosi ketika Bapak H. Saberansyah berhadapan dengan perangkat desa yang melakukan kesalahan adalah dengan mengucapkan kalimat istighfar, diam sebentar untuk meredam amarah yang ada di dalam diri. Setelah amarah beliau redam, kemudian beliau mengajak bicara bahwa yang dia lakukan itu salah dan sebisa mungkin memberikan arahan kepadanya agar dia tidak mengulangi kesalahannya lagi.

3. Tanggapan Masyarakat terhadap Nilai-nilai dakwah dalam Kepemimpinan di Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat yaitu ibu Wahidah bahwa pengamatan beliau terhadap aktivitas masuk kerja dan pulang kerja kepala desa serta perangkat desa pada ketepatan waktu sekitar 95%. Hal keterlambatan tersebut terjadi karena kepala desa dan perangkat desanya memiliki kesibukan masing-masing di rumahnya

setiap pagi hari dalam berumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Pahmiati, S.Sos.i bahwa beliau pernah datang ke kantor desa untuk meminta surat keterangan. Perangkat desa langsung membuat surat keterangan yang diminta dan kurang lebih 30 menit surat yang diminta beliau jadi. Setelah surat tersebut jadi beliau memberikan uang sebagai tanda terima kasih karena telah membuat surat yang diminta beliau yang kemudian perangkat desa itu menolak uang pemberian itu dengan lemah lembut bahwa itu sudah menjadi tugas perangkat desa dan tidak memungut biaya dari warga desa yang datang meminta pelayanan. pada saat beliau meminta surat keterangan tersebut beliau mengamati kebersihan di kantor desa terjaga dengan baik, ruangan kerja yang ditempati dan pakaian yang dipakai perangkat desa rapi dan bersih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 narasumber Ibu Siti Julaiikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa mereka merasakan nyaman dengan kepemimpinan Bapak H.Saberansyah karena beliau adalah orang yang humble, ramah, bijaksana dan tegas dalam memimpin perangkat desa. Selama Bapak H. Saberansyah menjabat Ibu Siti Julaiikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina merasakan beberapa kemajuan dari kepala desa sebelumnya yaitu dari segi kedisiplinan bahwa Bapak H. Saberansyah memberikan ketegasan dan menanamkan sifat kedisiplinan pada waktu masuk dan pulang kerja dan tegas untuk mengerjakan tugas selesai tepat waktu sehingga keteledoran yang sering terjadi berkurang.

4. Nilai-Nilai Dakwah Yang Terdapat Pada Visi dan Misi Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa nilai kedisiplinan yang terdapat di kantor desa Hamayung adalah dibuktikannya dengan buku absen hadir yang diisi oleh bapak H. Saberansyah dan perangkat desa Hamayung terlihat bahwa absen hadirnya 95% dalam ketepatan waktu. Disisi lain juga masyarakat yang meminta pelayanan ke kantor dilayani dengan cepat dan tepat oleh perangkat desa yang bertugas. Disamping itu perangkat desa juga mematuhi peraturan yang berlaku. Jika ada yang melanggarnya maka akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa nilai kejujuran yang terdapat di Kantor desa Hamayung adalah dibuktikannya dengan laporan keuangan yang diinformasikan kepada masyarakat melalui media spanduk ± 150 cm x 200 cm yang dipasangkan di halaman kantor desa Hamayung. Disamping itu kejujuran di kantor desa Hamayung dapat dilihat juga dari perangkat desa yang tidak menerima uang tanda terima kasih dari masyarakat yang meminta pelayanan di kantor desa Hamayung. Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina jika dalam keadaan mengalami kesalahan atau kelalaian dalam bekerja mereka mengakui kesalahan itu dan meminta saran atau nasehat kepada Bapak H. Saberansyah maupun rekan kerjanya.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa nilai kerja keras yang terdapat di kantor desa Hamayung adalah dibuktikannya dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina masing-masing memiliki motto dalam bekerja. Bapak Saberansyah dan Ibu Elma Sya'bina masing-masing memiliki kegiatan diluar jam kantor yang tidak hanya terpaku dengan kerjaan di kantor desa Hamayung. Selain itu Bapak H. Saberansyah ketika menjabat sebagai Pj Kepala Desa Hamayung beliau langsung melanjutkan progres kerja menangani penyebaran Covid-19 di desa Hamayung yang terhenti dari kepala desa lama.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa nilai kebersihan yang terdapat di kantor desa Hamayung adalah dibuktikannya dengan diangkatnya petugas kebersihan lingkungan desa Hamayung dan petugas kebersihan kantor desa Hamayung. Setiap petugas kebersihan memiliki tugasnya masing-masing dan sudah ada jadwal yang diberikan oleh Kantor Desa Hamayung. Untuk menunjang kebersihan di lingkungan desa dan di kantor desa telah disediakan alat dan perlengkapan yang mendukung kebersihan tersebut. Alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kebersihan lingkungan desa adalah tempat sampah yang diletak di pinggir jalan yang memiliki jarak \pm 15 meter dari satu tempat sampah ke tempat sampah lainnya. Selain itu dalam proses pengangkutan sampah dari tempat sampah menggunakan mobil pick-up operasional desa yang dimiliki kantor desa Hamayung. Pengangkutan sampah dilakukan 2 kali

dalam sebulan. Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kebersihan kantor desa adalah sapu, sapu lidi, pel, tempat sampah, ember/baskom, plastik sampah, kemoceng, sikat lantai dan serokan sampah. Jadwal kebersihan di kantor desa dilaksanakan setiap pagi pada jam kerja yaitu dari jam 07.00-08.00 Wita. Menurut Bapak H. Saberansyah bahwa kebersihan tidak hanya dari petugas kebersihan, tetapi kebersihan itu berawal dari diri sendiri. Sehingga Bapak H. Saberansyah memberikan arahan kepada perangkat desa untuk selalu menjaga kebersihan dari diri sendiri sampai pada ruangan yang ditempati bekerja. Dari hal itu memang terealisasi karena Ibu Hj, Pahmiati, S.Sos.i pernah datang ke kantor desa untuk meminta pelayanan dan beliau melihat lingkungan kantor desa bersih dari cara perangkat desa berpakaian sampai pada ruangan kerja yang ditempati.

Sedangkan untuk nilai kompetisi tidak ada karena berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaiikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina bahwa kantor desa Hamayung tidak pernah ikut perlombaan di ajang kecamatan maupun kabupaten. Bapak H. Saberansyah tidak mendaftarkan diri sebagai paslon kepala desa baru. Beliau netral dan tidak mendukung salah satu paslon kepala desa baru demi menghindari pertikaian dan perselisihan satu paslon dengan paslon lainnya.

5. Klasifikasi jenis nilai-nilai dakwah di Kantor desa Hamayung

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa nilai-nilai dakwah di kantor desa Hamayung yaitu nilai kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, kebersihan dan nilai kompetisi dapat dikategorikan sebagai nilai etis, nilai pragmatis, nilai affek sensoris dan nilai agamis.

6. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pada Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Kepemimpinan Kepala Desa Di Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa faktor pendukung pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa Hamayung sebagai berikut:

1. Adanya kesadaran terhadap nilai-nilai disekitarnya dan kesadaran itu penting dalam menjaga roda kehidupan sebagai berikut:
 - a. Kesadaran yang terjadi dalam penerapan nilai kedisiplinan di kantor desa Hamayung adalah salah satu perangkat desa yang sadar akan penggunaan waktu dan tidak menyia-nyiakan waktu yang diberikan dengan cepat dan tepat saat melayani masyarakat datang ke kantor desa. Disamping itu kepala desa serta perangkat desa mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan dan berlaku.
 - b. Kesadaran pada nilai kejujuran yang terjadi di kantor desa Hamayung itu dimulai pada diri sendiri yaitu dengan

sadarnya perangkat desa ketika melakukan kesalahan atau kelalaian mereka mengakuinya pada diri sendiri. Selain itu, penerapan nilai kejujuran yang ada di kantor desa Hamayung juga dibuktikan dengan transparansi dari laporan keuangan yang dibuat. Di sisi lain ada masyarakat desa hamayung yang datang meminta pelayanan dan setelah dapat pelayanan tersebut beliau memberikan uang tanda terimakasih kepada perangkat desa yang melayaninya. Akan tetapi perangkat desa yang bertugas tidak menerima uang tersebut karena sudah tanggung jawab pekerjaannya untuk tidak memungut biaya pelayanan dari masyarakat yang datang.

- c. Kesadaran nilai kerja keras yang terjadi di kantor desa Hamayung yaitu perangkat desa maupun kepala desanya mempunyai motto dalam bekerja. Motto bekerja yang dimiliki oleh perangkat desa dan kepala desa merupakan titik awal ditanamkannya sifat kerja keras pada diri masing-masing.
- d. Kesadaran nilai kebersihan yang terjadi di kantor desa Hamayung yaitu kepala desa dan perangkat desa sadar bahwa kebersihan tidak hanya dari petugas kebersihan desa. Sehingga nilai kebersihan dimulai dari diri masing-masing dengan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian yang

dipakai sampai dengan ruang kerja yang ditempati dalam bekerja.

2. Perangkat desa maupun kepala desa memiliki motto dalam bekerja sehingga dapat memotivasi pada saat bekerja.
3. Kantor desa memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung aktivitas sehari-hari dalam menerapkan nilai-nilai dakwah, terutama pada nilai kebersihan.
4. Bapak H. Saberansyah memimpin perangkat desa dengan tegas dalam memberikan arahan.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa Hamayung sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga yang dekat dengan kantor desa Hamayung yaitu Ibu Wahidah bahwa dalam masuk kerja tidak selalu tepat waktu, ada masa perangkat desa maupun kepala desanya terlambat masuk kerja. Hal tersebut disebabkan karena ada aktivitas pagi di rumah masing-masing
2. Kantor desa Hamayung tidak mengikuti lomba baik dari kecamatan maupun kabupaten.

C. Pembahasan

1. Penerapan Nilai-nilai Dakwah Di Kantor Desa Hamayung

a. Perencanaan Penerapan Nilai-Nilai Dakwah

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa bapak Pj. Kepala Desa sudah menjalankan poin pertama pada unsur penerapan yang disebutkan oleh Wahab bahwa unsur-unsur tersebut mutlak dan sangat penting dalam pelaksanaannya. Sehingga dalam menerapkan suatu program atau kegiatan tidak luput dan tidak lepas dari unsur tersebut. Dari hal tersebut bahwa bapak Pj. Kepala Desa juga tidak sembarang dalam melaksanakan kegiatan pada di kantor desa, sehingga dalam menerapkan nilai-nilai dakwah di kantor desa Hamayung dapat berjalan dan terorganisir dengan baik.

b. Kelompok Target Pada Penerapan Nilai-nilai Dakwah

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dalam melakukan kegiatan penerapan harus ada kelompok target yang dijadikan tujuan, sehingga pada pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Pada penerapan nilai-nilai dakwah di kantor desa Hamayung bapak Pj. Kepala Desa sudah menetapkan kelompok target yang akan mendapat manfaat dari kegiatan penerapan tersebut. Kelompok target pada penerapan nilai-nilai dakwah di Kantor desa Hamayung adalah semua orang yang terlibat di kantor desa Hamayung yakni perangkat desa maupun staff desanya

c. Pelaksanaan Nilai-nilai Dakwah di Kantor Desa Hamayung

1) Nilai Kedisiplinan

Disiplin adalah suatu aturan atau nilai-nilai yang harus kita taati, patuhi dan rasa sikap bertanggung jawab terhadap waktu yang diberikan Allah SWT. Disiplin tidak hanya berlaku bagi polisi, tentara dan murid saja, tapi milik mereka yang berkeinginan untuk sukses pada kehidupannya. Kedisiplinan adalah suatu yang sangat penting dalam kehidupan dan sangat berkaitan dengan manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan cara pengelolaan terhadap waktu yang dimiliki, agar waktu yang dimiliki tidak terbuang sia-sia.

Berdasarkan observasi yang dimulai pada tanggal 27 Juni 2022 dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina kantor desa Hamayung memiliki jadwal masuk dan pulang kerja, jadwal buka dan tutup pelayanan masyarakat, dan buku absen hadir itu merupakan awal terbentuknya kedisiplinan yang bagus dan sebagai alat untuk memantau sikap kedisiplinan seseorang, dari hal sekecil ini dapat membiasakan diri dengan sifat disiplin yang sudah dicanangkan oleh Bapak H. Saberansyah pada kantor desa Hamayung. Buku absen hadir yang dibuatkan selalu diisi oleh warga kantor desa demi terciptanya kedisiplinan yang diinginkan Pj. Kepala Desa. Selama Bapak H. Saberansyah menjabat sebagai Pj. Kepala Desa beliau memantau kemajuan pada kedisiplinan

dari perangkat desanya dari masuk dan pulang kerja sampai kepada pelayanan yang diberikan sudah bagus dan dipatuhi oleh perangkat desa yang sesuai dan sudah tercantum dalam surah Al-Ashr pada ayat 2 artinya yang berbunyi “*Sungguh, manusia berada dalam kerugian*”. Hal ini ayat tersebut sudah menegaskan bahwa orang yang membuang-buang waktunya akan mengalami kerugian, apalagi waktu tersebut digunakan untuk perbuatan buruk yang berakibat terjerumusnyanya kepada lembah kebinasaan.

Akan tetapi sempurnanya sebuah rencana pasti ada terjadinya kendala atau masalah. Masalah yang muncul pada penerapan nilai kedisiplinan di kantor desa Hamayung adalah adanya beberapa perangkat desa yang datang terlambat masuk kerja, sehingga Bapak H. Saberansyah menindaklanjutinya dengan ketentuan sanksi yang sudah ditetapkan bersama agar tidak terjadi lagi kesalahan yang sama.

2) Nilai Kejujuran

Jujur adalah berkata yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada dan tidak berkata bohong. Sikap jujur sangat penting bagi kehidupan dan memunculkan rasa kepercayaan satu sama lain sehingga bisa memperkuat jalinan silaturahmi antarsesama. Kejujuran bisa mengantarkan kita kepada kesuksesan hidup. Jadi dimanapun berada hendaknya kejujuran kita tanamkan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina, kantor desa Hamayung transparansi dalam laporan keuangannya dengan memasang media spanduk berukuran 150 cm x 200 cm yang di pasang di halaman kantor desa Hamayung. Hal ini dapat dilihat bahwa transparansi nya sebuah laporan keuangan kepada masyarakat desa Hamayung sudah sebagai bentuk wujud kejujuran yang dilakukan oleh Kepala Desa beserta perangkat desanya. Sebab kejujuran dalam sebuah instansi itu sangat diperlukan terutama instansi pemerintahan yang dimana bisa saja masyarakat memerlukan laporan keuangan tersebut untuk memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada pemerintahan, khususnya pemerintahan desa Hamayung. Disisi lain kejujuran juga tidak berawal dari sebuah instansi saja, tetapi kejujuran itu atas kesadaran dari sendiri dan kejujuran adalah suatu kebiasaan yang terjadi secara berulang-ulang sehingga dalam diri seseorang itu minimal membiasakan untuk berlaku jujur pada diri sendiri. Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina sadar dan mengakui akan kesalahan dan kelalaian dalam bekerja. Kesadaran itu membuat ibu Siti Julaikha dan Ibu Elma Sya'bina untuk meminta saran dan nasihat dari orang yang lebih tahu terhadap kelalaian dan kesalahan yang telah dilakukan.

Sehingga juga dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja dan dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari kejujuran yang dilakukan oleh Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina adalah suatu sikap yang patut di acungi jempol dan patut untuk diteladani, karena jujur kepada diri sendiri merupakan suatu hal yang sulit serta tidak mudah dilakukan oleh diri sendiri sebab ada pada dalam diri kita akan berkecamuk pikiran untuk mengakui kesalahan dan tidak mengakui kesalahan. Sifat jujur juga harus ditanamkan dari sejak kecil sehingga sifat jujur itu bisa tertanam pada diri seseorang. Kejujuran yang dimiliki oleh Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina seharusnya diberikan apresiasi. Apresiasi tidak hanya berupa nilai finansial, melainkan juga dapat berupa pujian yang diberikan sehingga dapat memotivasi orang tersebut bahkan bisa memotivasi orang lain juga berbuat jujur. Dari pemaparan diatas, terlihat bahwa kejujuran yang diterapkan di kantor desa Hamayung sudah meneladani sifat Rasulullah yang 4 terutama yaitu sifat *shiddiq*, kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW sudah seharusnya untuk meneladani sifatnya. Agar dalam bersosialisasi dengan orang lain dapat dipercaya oleh orang lain.

3) Nilai Kerja Keras

Kerja keras adalah seseorang yang bekerja dengan bersungguh-sungguh dengan penuh semangat demi mencapai

tujuan yang sudah ditargetkan. Kerja keras dalam Islam adalah bekerja dengan sepenuh hati bersungguh-sungguh, jujur dan mencari rezeki yang halal dengan cara yang halal. Dalam Islam kerja keras sangat dianjurkan karena itu sebuah sunnah dari Rasulullah SAW. Rasulullah saja semasa kecil sudah bekerja keras.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina. Warga kantor desa Hamayung memiliki kegiatan desa diluar jam kantor. Bapak H. Saberansyah memiliki jabatan sebagai Panitia 2 Masjid Nurul Muslimin desa Hamayung, selain itu beliau juga menjadi pembawa acara pada kegiatan keagamaan yang ada di desa Hamayung. Kegiatan itu berupa pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj dan kegiatan keagamaan lainnya.

Selain Bapak H. Saberansyah, Kegiatan yang dilakukan Ibu Elma Sya'bina masih di lingkup program desa. Semua kegiatan tersebut berkaitan dengan kesehatan di desa Hamayung. Kegiatan yang dilakukan Ibu Elma Sya'bina adalah Penyuluhan KB, mengunjungi bayi yang baru lahir dan mengunjungi calon pengantin (Catin).

Selain itu Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina dalam bekerja memiliki motto, sebagai berikut:

- 1) Motto kerja yang dimiliki Bapak H. Saberansyah adalah “Teruslah berkarir, jangan ada kata menyerah dalam hidup”,
- 2) Motto kerja yang dimiliki Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars adalah “Tidak ada kata terlambat untuk menuju pintu kesuksesan”
- 3) Motto kerja yang dimiliki Ibu Elma Sya'bina adalah “Jika gagal bangkit lagi, jadikan kegagalan sebagai pengalaman hidup yang berharga”

Dilihat dari motto kerja diatas, menandakan bahwa mereka memiliki dasar sifat kerja keras, karena motto kerja dapat memotivasi diri untuk bekerja keras dan menjadi penyemangat yang baik ketika di posisi rendah sehingga bisa bangkit lagi untuk mencapai target yang ingin dicapai. Motto yang dimiliki Bapak H. Saberansyah dapat peneliti artikan, yaitu dalam menjalani karir tidak mudah pasti ada rintangan yang akan dihadapi maka dari itu jika menghadapi rintangan tersebut jangan menyerah dan terus semangat diujung jalan akan ada kebahagiaan yang menunggu, sehingga jika seseorang yang memiliki motto kerja seperti itu pada saat terpuruk dalam masalah orang tersebut akan bangkit dan melanjutkan kerja kerasnya sampai mencapai tujuan yang diinginkan. Motto yang dimiliki Ibu Elma Sya'bina mempunyai

arti yaitu jika kita melakukan kegagalan dalam melakukan sesuatu atau meniti karir bahkan kerja, hendaklah mencoba kembali dan jadikan kegagalan itu sebagai pelajaran untuk memperbaiki kegagalan yang lalu serta jadikanlah pelajaran yang tidak bisa dibeli dengan uang. Dari motto kerja Ibu Elma Sya'bina dapat dilihat bahwa Ibu Elma Sya'bina adalah orang yang gigih dan selalu semangat dalam menjalani kerjanya dalam setiap harinya, jika mengalami kesalahan atau kegagalan ibu Elma Sya'bina bisa bangkit dan memperbaiki kesalahan tersebut Sedangkan motto yang dimiliki oleh Ibu Siti Julaikha memiliki arti yaitu berapapun usia sekarang dalam memulai sesuatu itu tidak ada kata terlambat, karena kesuksesan tidak diukur dari usia. Dari motto Ibu Siti Julaikha S.S.T.Ars dapat dilihat bahwa umur tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan seseorang. Sukses akan datang kepada siapa saja bagi yang mau berusaha dan bekerja keras. Jadi untuk itu penting bagi setiap orang untuk memiliki motto baik itu motto hidup maupun motto kerja agar pada suatu ketika dalam keadaan terpuruk kita dapat mengatasi keterpurukan tersebut dengan baik'

Desa Hamayung tidak pernah ada kejadian bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, angin puting beliung, gunung meletus, tanah longsor, kekeringan dan banjir. Pada masa jabatan Bapak H. Saberansyah masih terjadi penyebaran covid-19

sehingga beliau melanjutkan progres kerja kepala desa yang terdahulu pembagian masker dan pengadaan vaksinasi yang bekerja sama dengan Puskesmas Pasungkan dan Polres Daha Utara. Dari tindakan yang bapak H. Saberansyah lakukan itu memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja, khususnya kepada warga Desa Hamayung untuk mencegah tersebar luasnya covid-19 di Desa Hamayung. Dalam menanggapi hal tersebut membuktikan bahwa bapak H. Saberansyah mempunyai sifat kerja keras yang juga harus dimiliki oleh setiap pemimpin.

Dengan pemaparan peneliti diatas Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars maupun Ibu Elma Sya'bina sudah memiliki sifat kerja keras yang sebagaimana sudah diterangkan pada surah Al-Jumu'ah ayat 10, yang dimana ayat tersebut memerintahkan umat Islam untuk bertebaran dimuka bumi setelah melaksanakan sholat jum'at untuk menjemput rezeki yang telah Allah berikan kepada masing-masing umat-Nya, setelah melaksanakan hal tersebut hendaklah untuk mengingat Allah yang telah memberikan rezeki tersebut dengan tidak melakukan kecurangan pada usahanya. Dengan hal kegiatan desa diluar jam kantor merupakan suatu bentuk kerja keras yang dilakukan oleh Bapak H. Saberansyah dan Ibu Elma Sya'bina merupakan sifat yang sudah mengamalkan surah al-Jumu'ah ayat 10. Begitu juga halnya Rasulullah Saw dari sejak kecil beliau sudah bekerja keras

untuk mencari rezeki yang diberikan Allah. Jadi dari kegiatan diluar jam kantor, memiliki motto dalam bekerja dan cepat tanggapnya bapak H. Saberansyah beserta perangkat desa Hamayung dalam menangani penyebaran Covid-19 adalah suatu bentuk kerja keras yang harus dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan.

4) Nilai Kebersihan

Kebersihan yaitu sebagian dari Iman. Allah SWT mengajarkan umat Islam untuk selalu menjaga kebersihan pada diri sendiri. Salah satu kebersihan yang Allah perintahkan kepada umat Islam adalah selalu menyucikan dirinya baik dengan cara mandi, mencuci pakaian maupun selalu menjaga wudhu.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina, kantor desa Hamayung memiliki petugas kebersihan lingkungan desa dan petugas kebersihan kantor desa Hamayung. Orang-orang yang dipekerjakan oleh Bapak H. Saberansyah untuk menjadi petugas kebersihan lingkungan desa adalah Bapak Hamidin dan Bapak Humaidi. Sedangkan orang yang bertugas sebagai petugas kebersihan kantor desa adalah Ibu Manis.

Dalam menjaga keteraturan kebersihan lingkungan desa dan kantor desa maka dibuatkan jadwal kebersihan tersebut. Jadwal kebersihan lingkungan desa dilaksanakan 2 kali dalam sebulan

pada setiap hari jum'at pagi. Hal itu dilakukan agar sampah terkumpul banyak dalam sekali pengangkutan ke tempat pengumpul sampah. Sedangkan untuk jadwal kebersihan kantor desa dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Jum'at pada pagi hari sekitar jam 07.00 Wita sampai jam 08.00 Wita.

Dalam menjaga kebersihan desa dan kantor desa sangat memerlukan sarana prasarana yang menunjang kegiatan menjaga kebersihan tersebut. Sarana prasarana untuk menunjang kegiatan kebersihan lingkungan desa adalah tempat sampah yang diletakkan dengan setiap jarak 15 meter ada satu tempat sampah di pinggir jalan dan transportasi yang dipakai untuk mengangkut sampah adalah mobil pick-up yang merupakan mobil milik desa yang diberikan oleh pemerintah. Sedangkan sarana prasarana untuk menunjang kebersihan desa adalah sapu, pel, sapu lidi, tempat sampah, ember/baskom, plastik sampah, kemoceng, sikat lantai dan serokan sampah. Ketidakadaan sarana prasarana tersebut dapat menghambat aktivitas kebersihan lingkungan desa maupun kantor desa sendiri makanya sarana prasarana ini sangat penting untuk dimiliki.

Dari pemaparan diatas bahwa Kantor Desa Hamayung sudah mempunyai dasar pengelolaan terhadap kebersihan lingkungan desa Hamayung dan kebersihan kantor desa yang sudah sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk menjaga kebersihan. Namun,

hal tersebut juga tidak bisa dikatakan sempurna kebersihannya karena kebersihan itu berawal dari diri sendiri. Mengingat hal tersebut Bapak H. Saberansyah memberikan arahan kepada perangkat desa untuk selalu menjaga kebersihan baik menjaga kebersihan diri yaitu pakaian dinas yang dipakai ketika masuk kerja, membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan ruangan kerja agar ketika bekerja lebih enak dan nyaman. Perangkat desa memang mendapat arahan dari Bapak kepala desa untuk menjaga kebersihan tersebut. Arahan tersebut dibenarkan oleh Ibu Siti Julaikha bahwa kebersihan itu atas kesadaran diri sendiri yang dimulai dari hal-hal kecil.

Sistem kebersihan yang dimiliki oleh kantor desa Hamayung sudah termasuk sistem kebersihan yang bagus dan baik. Hal itu disebabkan semua sarana dan prasarannya tersedia dengan baik dan sumber daya manusianya juga terbentuk dengan baik. Dimana bapak H. Saberansyah memberikan arahan tidak hanya kepada petugas kebersihan saja, tetapi juga kepada perangkat desa untuk selalu menjaga kebersihan pada diri sendiri, kerapian dan kebersihan pakaian serta kerapian dan kebersihan pada ruangan kerja yang ditempati. Hal tersebut telah sebanding dengan perintah Allah SWT untuk menjaga kebersihan jiwa dan fisik.

5) Nilai Kompetisi

Kompetisi adalah suatu hal yang sangat diperbolehkan dalam Islam karena hal itu bisa dijadikan sebagai salah satu motivasi untuk berkembang serta meraih impian. Umat Islam juga bisa berkompetisi dalam peningkatan kualitas ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina, di kantor desa Hamayung tidak ada pemberian reward berupa uang, akan tetapi reward yang diberikan berupa pujian atas pencapaian yang dilakukan oleh perangkat desa. Hal ini dikarenakan karena kantor desa adalah suatu lembaga pemerintahan bukan lembaga swasta seperti perusahaan. Maka hal ini bisa dilihat bahwa memberikan reward kepada bawahan itu tidak hanya menggunakan uang saja tetapi bisa menggunakan pujian. Reward dalam berupa pujian cukup berpengaruh terhadap orang yang menerima pujian tersebut, sebab pujian itu dapat membuat orang atau si bawahan bisa termotivasi secara psikologis sehingga dia bisa meningkatkan kinerja dia dalam bekerja.

Bapak Saberansyah tidak mencalonkan diri sebagai paslon dalam pemilihan kepala desa yang baru. Hal itu dikarenakan beliau sudah mempunyai jabatan sebagai sekretaris di Kantor

Kecamatan Daha Utara, di Kantor Desa Hamayung hanya menjabat sebagai Penjabat (Pj) kepala desa karena kepala desa yang ada sudah habis masa jabatannya. Hal itu bertujuan agar tidak terjadi kekosongan dalam pemerintahan desa Hamayung. Selain tidak mencalonkan diri sebagai paslon beliau juga tidak mendukung satu atau dua paslon, yang beliau lakukan hanya netral agar tidak ada perpecahan bahkan perkelahian pendukung paslon satu dengan pendukung paslon lainnya. Hal tersebut yang beliau lakukan agar bisa tercapainya rakyat desa yang mufakat. Selain itu kantor desa Hamayung juga tidak mengikuti kegiatan lomba di ajang kecamatan ataupun kabupaten, sehingga nilai kompetisi yang diterapkan di kantor desa hamayung itu tidak ada.

2. Kepemimpinan Kepala Desa Hamayung

Bapak H. Saberansyah dalam memotivasi bawahannya perangkat desa dengan cara membangun komunikasi yang baik dan menyenangkan. Bapak H. Saberansyah sering mengajak berbincang tentang pekerjaan yaitu memberikan apresiasi karena kinerja perangkat desa dan memberikan saran, dukungan maupun nasehat kepada perangkat desa yang membutuhkan. Hal itu merupakan salah satu cerminan sikap pemimpin yang memberikan contoh baik kepada orang yang dipimpinnya. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang bisa memberikan contoh, dukungan, saran dan nasehat kepada bawahannya agar dapat bekerja dengan baik serta dapat mencapai target yang ditentukan. Sehingga Bapak H.

Saberansyah merupakan pemimpin yang dapat memberikan contoh kepada bawahannya.

Cara Bapak H. Saberansyah menjaga Komunikasi dengan perangkat desa adalah sering mengajak perangkat desa berbincang santai di luar konteks pekerjaan dengan sambil bercanda yang tidak lewat batas agar tidak menyinggung lawan bicara. Hal itu merupakan sikap seorang pemimpin yang ramah, humble dan tidak kaku terhadap bawahannya. Sifat dasar seperti itu sangat berdampak besar terhadap kepemimpinan seseorang, salah satunya pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya. Seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi bawahannya agar bawahan dapat mengikuti perintah dengan suka rela. Sehingga Bapak H. Saberansyah adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya karena beliau memiliki sifat ramah, humble dan tidak kaku terhadap bawahannya.

Cara Bapak H. Saberansyah dalam mengembangkan skill atau kemampuan perangkat desa adalah dengan rencana mengadakan pelatihan komputer dengan tujuan perangkat desa dapat lebih mahir mengoperasikan komputer dalam bekerja. Hal itu merupakan salah satu sikap pemimpin yang memperhatikan kuantitas bawahannya. Kuantitas bawahan itu juga perlu diperhatikan dan dikembang agar kinerja bawahan dalam bekerja dapat meningkat dan berkembang dengan baik. Sikap yang dimiliki beliau adalah sikap yang membuat bawahan dapat menghormati pemimpinnya pada sebuah instansi atau perusahaan. Sehingga Bapak H. Saberansyah

adalah pemimpin yang dihormati karena sikap beliau mementingkan dan memperhatikan bawahannya.

Cara Bapak H. Saberansyah dalam mengontrol emosinya ketika berhadapan dengan perangkat desa yang melanggar atau melakukan kesalahan dengan mengucapkan kalimat istighfar, diam sebentar untuk meredakan amarah, kemudian beliau mengajak bicara perangkat desa tersebut bahwa yang dilakukan itu salah dan memberikan arahan kepada perangkat desa untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Hal itu adalah salah satu sikap pemimpin yang bisa mengontrol emosinya dengan baik. Mengontrol emosi ketika melihat bawahan melakukan kesalahan adalah suatu yang sangat sulit untuk dilakukan beberapa orang. Sehingga ada beberapa pemimpin yang otoriter terhadap bawahannya. Bawahan juga manusia yang memiliki kesalahan, sebagai seorang pemimpin hendaknya sabar dalam menyikapi bawahan. Seperti hal yang dilakukan oleh Bapak H. Saberansyah yang mampu mengontrol emosi. Sehingga Bapak H. Saberansyah adalah seorang pemimpin yang dapat disegani karena ketokohnya,

3. Tanggapan Masyarakat terhadap Nilai-nilai dakwah dalam Kepemimpinan di Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wahidah, beliau mengamati bahwa Kepala desa dan perangkat desa dalam ketepatan waktu masuk kerja dan pulang kerja tidak sepenuhnya 100% karena ada beberapa

perangkat desa yang tidak datang tepat waktu disebabkan ada kesibukan masing-masing di pagi mengurus rumah tangganya. Selain itu dalam hal ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dinilai sangat baik karena ibu Hj. Pahmiati, S.Sos.i ketika masyarakat meminta surat keterangan untuk keperluan pribadi dapat selesai dengan cepat dan tepat. Hal itu dapat dilihat bahwa pada mata masyarakat bahwa perangkat desa cukup cekatan dalam memberikan pelayanan dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang datang. Dilihat dari pemaparan sebelumnya bahwa ada saja beberapa perangkat desa yang mengalami keterlambatan masuk kerja karena ada kesibukan pada pagi hari di rumah masing-masing, kesibukan yang dilakukan oleh perangkat desa maupun kepala desanya adalah suatu hal yang bisa dikategorikan sebagai faktor penghambat dalam melaksanakan penerapan nilai kedisiplinan di kantor desa Hamayung. Sehingga faktor tersebut harus diatasi dan dirembukkan untuk mencari jalan solusinya. Tapi hal tersebut dapat ditutupi dengan adanya kecepatan dan ketepatan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang ke kantor desa Hamayung. Sehingga kedisiplinan yang ada pada kantor desa Hamayung sudah dijalankan dengan baik.

Ibu Hj. Pahmiati, S.Sos.i memiliki niat untuk memberikan uang sebagai tanda terima kasih telah membuatkan surat keterangan tersebut. Akan tetapi perangkat desa menolak pemberian itu dengan lembut dan mengatakan bahwa itu sudah dari tugasnya melayani masyarakat dengan

baik dan tidak memungut biaya kepada masyarakat. Dari hal itu bahwa perangkat desa memiliki sifat kejujuran karena sadar akan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban. Sehingga perangkat desa tidak berani meminta bayaran kepada masyarakat yang meminta pelayanan. Perilaku yang dilakukan oleh perangkat desa tersebut perlu dipertahankan dan diberikan apresiasi agar bisa terus memotivasi perangkat desa tersebut maupun orang lain. Kejujuran dalam bekerja yang dilakukan oleh perangkat desa tersebut tidak hal yang mudah untuk dilakukan, bisa saja melakukan hal kecurangan dengan mengambil uang tersebut. Maka dari itu kejujuran itu harus dilakukan dengan berkelanjutan agar sifat jujur tersebut tertanam pada diri orang tersebut.

Ketika Ibu Hj. Pahmiati, S.Sos.i datang meminta surat keterangan, beliau melihat dan mengamati keadaan kantor desa sangat bersih, nyaman dan terjaga dengan baik. Ruangan kerja yang ditempati dan pakaian yang dipakai perangkat desa rapi dan bersih. Dari pemaparan diatas bahwa kebersihan kantor desa Hamayung terjaga dengan baik dari tempat kerja sampai pada pakaian yang dipakai untuk bekerja. Hal ini bahwa perangkat desa sadar akan kebersihan lingkungan kerja. Kebersihan tempat kerja itu dapat membuat nyaman, tenang dan betah dalam bekerja. Kebersihan juga mencegah penyakit datang dan mencegah terciumnya bau-bau tidak sedap. Disamping itu arahan dari Bapak H. Saberansyah sebelumnya dilaksanakan dengan baik oleh perangkat desa. Hal ini dapat dilihat dari pepatah “kebersihan adalah sebagian dari iman” kebersihan yang

dilaksanakan di kantor desa terjaga dengan baik dan sesuai dengan pepatah tersebut dengan dibuktikan Ibu Hj. Pahmiati, S.Sos.i merasakan kenyamanan saat di kantor desa Hamayung.

Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina merasakan nyaman di bawah pimpinan Bapak H. Saberansyah, karena beliau dalam memimpin bijaksana, tegas, ramah dan humble kepada semua perangkat desa maupun masyarakat. Selama Bapak H. Saberansyah menjabat ada beberapa kemajuan yang dirasakan perangkat desa. Kemajuan yang dirasakan adalah dari segi kedisiplinan bahwa Bapak H. Saberansyah memberikan ketegasan dan menanamkan sifat kedisiplinan pada waktu masuk dan pulang kerja dan tegas untuk mengerjakan tugas selesai tepat waktu sehingga keteledoran yang sering terjadi berkurang. Dari kemajuan tersebut dapat dilihat bahwa bapak H. Saberansyah adalah seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, sangat disegani, memiliki komunikasi persuasif yang baik dan dihormati oleh bawahannya. Sehingga Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars, Ibu Elma Sya'bina dan perangkat merasakan kemajuan yang bagus pada saat kepemimpinan Bapak H. Saberansyah di kantor desa Hamayung

4. Nilai-Nilai Dakwah Yang Terdapat Pada Visi dan Misi Kantor Desa Hamayung

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti paparkan bahwa penerapan nilai kedisiplinan yang terdapat pada kantor desa Hamayung

sangat baik. Hal itu dikarenakan bapak H. Saberansyah dan perangkat desa sudah menjalankan absensi hadir, mematuhi peraturan yang berlaku, datang dan pulang kerja 95% tepat waktu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat ketika masyarakat datang meminta pelayanan ke kantor desa Hamayung.

Penerapan nilai kejujuran yang terdapat di Kantor desa Hamayung sangat baik. Hal ini dikarenakan bahwa kantor desa Hamayung sudah menginformasikan laporan keuangan desa kepada masyarakat sehingga dikatakan bahwa laporan keuangan desa Hamayung bersifat transparansi kepada masyarakat. Kejujuran lain yang diterapkan di kantor desa Hamayung adalah perangkat desa yang sadar akan kesalahan dan kelalaian yang telah diperbuat sehingga ibu Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina mengakuinya. Disamping itu kejujuran juga telah diterapkan perangkat desa dalam hal pungli dengan tidak menerima uang tanda terima kasih yang diberikan masyarakat ketika meminta pelayanan ke kantor desa Hamayung.

Penerapan nilai kerja keras yang terdapat di kantor desa Hamayung sangat baik. Hal ini dikarenakan kantor desa Hamayung memiliki sumber daya manusia yang sangat baik. Dilihat bahwa Bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina masing-masing memiliki motto dalam bekerja. Motto dalam bekerja sangat penting karena dapat memotivasi si pemilik motto ketika posisinya down atau menyerah. Nilai kerja keras yang diterapkan pada kantor desa Hamayung juga dapat dilihat

dari kegiatan diluar jam kantor yang dimiliki oleh Bapak H. Saberansyah dan Ibu Elma Sya'bina. Kegiatan diluar jam kantor Bapak H. Saberansyah adalah sebagai pembawa acara pada acara keagamaan yang dilaksanakan di musholla dan masjid desa Hamayung dan memiliki jabatan sebagai panitia 2 di Masjid Nurul Muslimin Desa Hamayung. Sedangkan kegiatan diluar jam kantor Ibu Elma Sya'bina adalah penyuluhan KB, mengunjungi yang baru lahir dan mengunjungi calon pengantin yang ada di desa hamayung yang bekerja sama dengan Puskesmas Pasungkan. Bapak H. Saberansyah setelah menjabat menjadi Pj. Kepala Desa Hamayung beliau melanjutkan progress kepala desa lama yang terhenti pada penanganan Covid-19 di desa Hamayung. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai kepala desa beliau adalah orang yang tanggap dalam menangani kejadian di desa Hamayung serta memiliki sifat kerja keras yang sangat baik.

Penerapan nilai kebersihan yang terdapat di kantor desa Hamayung sangat baik dan terjaga kebersihannya. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya yang dimiliki dari manusia yaitu diangkatnya petugas kebersihan baik untuk kantor desa maupun lingkungan desa, dijadwalkannya kebersihan untuk mengontrol dan menjaga kebersihan di dua tempat, mendukungnya sarana dan prasarana. Disamping itu dalam menjaga kebersihan tidak hanya tugas dari petugas kebersihan saja akan tetapi tugas itu juga dimiliki oleh setiap orang. Sehingga perlu ditanamkan pada diri masing-masing untuk menjaga kebersihan sekitar karena pepatah

mengatakan bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman” dari pepatah itu dapat dipahami bahwa agama Islam mengajarkan umat Islam untuk menjaga kebersihan, yaitu kebersihan diri, pakaian, tempat, bahkan sampai tempat ibadah. Sehingga Bapak H. Saberansyah memberikan arahnya kepada perangkat desa untuk menjaga kebersihan itu atas dasar kesadaran dan berawal dari diri sendiri. Dapat dilihat bahwa kebersihan lingkungan desa dan kebersihan kantor desa terjaga dengan baik.

Sedangkan penerapan nilai kompetisi yang terdapat di kantor desa Hamayung tidak ada. Hal tersebut karena Bapak H. Saberansyah tidak mencalonkan diri sebagai paslon dalam pemilihan kepala desa yang baru, begitu juga beliau tidak mendukung paslon dalam pemilihan kepala desa tersebut. Kantor desa Hamayung tidak pernah ikut perlombaan di ajang kecamatan maupun kabupaten. Sehingga dapat dilihat bahwa penerapan nilai kompetisi di kantor desa Hamayung tidak ada.

5. Klasifikasi jenis nilai-nilai dakwah di Kantor desa Hamayung

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan bahwa nilai-nilai dakwah yang ada di kantor desa hamayung dapat dikategorikan sebagai nilai etis, nilai pragmatis, nilai affek sensoris dan nilai agamis.

- a. Nilai etis adalah nilai yang menjadi dasar dalam mengukur baik dan buruknya sesuatu. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai yang masuk dalam kategori nilai etis adalah nilai kejujuran yaitu mengukur seseorang bagaimana tanggung jawabnya pada sesuatu baik itu berupa barang atau amanah dari

orang lain, kejujuran merupakan sifat terbuka dan tidak menyembunyikan kebenaran serta mengatakan yang salah. Seorang yang bersifat jujur dia akan selalu berkata yang benar, menjauhi sifat bohong yang dapat mengelabui orang lain. Sebagai contoh nilai kejujuran yang hendak diterapkan dalam kantor desa Hamayung yang mengukurnya menggunakan transparansi arus masuk keuangan dan jujur terhadap kesalahan sehingga menghasilkan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban seseorang, Sifat jujur merupakan sifat yang dapat membangun karakter, watak serta kepribadian seseorang, sehingga sifat jujur masuk kategori dari nilai etis yang dapat mengukur baik buruknya sesuatu. Kejujuran juga dapat menghasilkan kepercayaan orang lain terhadap kita yang berperilaku jujur.

- b. Nilai pragmatis adalah nilai yang mengukur berhasil dan gagalnya suatu hal. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai yang termasuk dalam kategori nilai pragmatis adalah nilai kedisiplinan, sebab nilai kedisiplinan mengukur berhasil dan gagalnya seseorang dalam mengelola waktu yang dimiliki. Sebagai contoh nilai kedisiplinan yang hendak diterapkan dalam kantor desa Hamayung yang mengukur keberhasilan dan kegagalannya melalui absen hadir. Dari hal

tersebut dapat dilihat bahwa nilai kedisiplinan dapat mengukur berhasil dan gagalnya dalam mengelola waktu yang dimiliki.

- c. Nilai affek sensoris adalah nilai yang menyenangkan dan menyedihkannya sesuatu. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai yang termasuk dalam kategori nilai affek sensoris adalah nilai kerja keras, sebab nilai kerja keras berkaitan dengan psikologis senang dan tidak senangnya seseorang dalam menjalani pekerjaannya. Sebagai contoh nilai kerja keras yang hendak di terapkan dalam kantor desa Hamayung, Pj. Kepala Desa dan satu perangkat desa memiliki pekerjaan diluar jam kantor dan semua perangkat desanya mempunyai motto dalam bekerja, dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pekerjaan sampingan atau pekerjaan diluar jam kantor beserta motto yang dimiliki dapat mengukur kesenangan dan tidak senangnya dalam menjalani pekerjaan.
- d. Nilai religius adalah nilai yang mengukur halal dan haramnya atau dosa dan tidak dosanya suatu hal. Nilai religius juga disebut dengan nilai-nilai yang terdapat pada Al-Qur'an dan hadis. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai yang termasuk dalam kategori nilai religius adalah nilai kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, kebersihan dan kompetisi. Sebab nilai-nilai tersebut terdapat pada Al-Qur'an dan hadis. Nilai kedisiplinan terdapat pada Q.S. Al-Ashr ayat 2, nilai

kejujuran terdapat pada suri tauladan yaitu Nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat shiddiq, nilai kerja keras terdapat pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10, nilai kebersihan terdapat pada hadis Riwayat Muslim yang isinya “Kebersihan adalah sebagian dari Iman) dan nilai kompetisi, Islam tidak melarang seseorang untuk bersaing atau berkompetisi asal berlomba dalam hal kebaikan.

6. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pada Penerapan Nilai-nilai Dakwah dalam Kepemimpinan Kepala Desa Hamayung

Dari hasil penelitian yang peneliti diuraikan di atas bahwa faktor pendukung pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa Hamayung sebagai berikut:

1. Adanya kesadaran terhadap nilai-nilai disekitarnya, sebagai berikut:
 - a. Pada nilai kedisiplinan yaitu salah satu perangkat desa menghargai akan waktu yang diberikan Allah kepadanya dengan cepat dalam pengerjaan surat keterangan yang diminta warga desa. Kesadaran ini tidak semata-merta karena paksaan akan tetapi berasal dari hati yang sadar akan tanggung jawab pekerjaan yang diemban perangkat desa tersebut. Kesadaran akan nilai kedisiplinan tidak hanya sampai disitu yaitu dengan dibuktikannya mematuhi peraturan yang berlaku merupakan titik awal kedisiplinan itu

tumbuh. Kalau saja kepala desa maupun perangkat desa tidak mematuhi peraturan maka akan terjadi kekacauan di kantor desa Hamayung.

- b. Pada nilai kejujuran yaitu adanya kesadaran dari diri sendiri yaitu dari perangkat desa yang mengakui kesalahan dan kelalaian yang terjadi pada saat bekerja dan meminta saran atau nasehat kepada rekan kerja maupun kepada kepala desa. sadarnya akan kejujuran itu perlu dan harus ditanamkan pada diri seseorang. Sehingga sikap tersebut sangat sulit bagi orang yang tidak sadar akan tanggung jawab pekerjaannya. Sikap mengakui kesalahan adalah titik awal dari kejujuran yang ditanamkan pada diri sendiri. Kantor desa Hamayung dalam membuat laporan keuangan itu bersifat transparansi. Sifat transparansi ini dapat membuat masyarakat percaya bahwa keuangan yang ada di kantor desa dapat dipercaya masyarakat. Hal ini dapat dilihat bahwa kejujuran melahirkan sebuah kepercayaan. Di samping kejujuran yang sudah diterapkan di kantor desa Hamayung, perangkat desa yang melayani masyarakat yang datang ke kantor tidak memungut biaya pelayanan kepada masyarakat. Dari perilaku perangkat desa tersebut sadar akan tanggung jawabnya terhadap pekerjaan dan dapat dilihat bahwa kantor desa Hamayung tidak melakukan pemungutan liar kepada masyarakat.

Pemungutan liar adalah suatu perbuatan buruk yang berlawanan dengan kejujuran. Sehingga dapat dilihat bahwa kepala desa maupun perangkat desa sadar akan pentingnya nilai kejujuran pada diri sendiri dan pada sebuah instansi tempat mereka bekerja.

- c. Pada nilai kerja keras yaitu perangkat desa maupun kepala desanya mempunyai motto dalam bekerja. Motto kerja yang dimiliki oleh kepala desa serta perangkat desa dapat memiliki kegiatan desa diluar jam kantor. Hal ini dapat dilihat bahwa motto kerja merupakan penyemangat diri seseorang dalam bekerja. Sehingga motto kerja sangat penting untuk meningkatkan kerja keras yang dimiliki seseorang. Tanpa motto kerja seseorang bekerja tidak akan beraturan dalam bekerja.
- d. Pada nilai kebersihan bahwa tertanamnya kebersihan itu sangat penting dalam kehidupan. Di kantor desa Hamayung dimulai dari diri sendiri. Kesadaran akan kebersihan itu harus ditanamkan dari diri sendiri karena kebersihan bukan dari petugas kebersihan saja. Bapak H. Saberansyah memberikan arahan kepada perangkat desanya untuk menjaga kebersihan itu dimulai dari sendiri. Arahan tersebut dijalankan oleh perangkat desa sehingga kantor desa terlihat bersih dan rapi.

2. Pada penerapan nilai dakwah di kantor desa Hamayung terutama pada nilai kerja keras yaitu bapak H. Saberansyah, Ibu Siti Julaikha, S.S.TArs dan Ibu Elma Sya'bina masing-masing memiliki motto kerja. Hal ini motto kerja dapat memotivasi perangkat desa maupun kepala desa dalam bekerja pada roda pemerintahan desa. Motto kerja berfungsi sebagai penyemangat seseorang dalam pekerjaannya.
3. Peralatan maupun sarana dan prasarana yang dimiliki kantor desa Hamayung lengkap sehingga dapat mendukung aktivitas sehari-hari di kantor desa terutama kelengkapan sarana dan prasarana pada aktivitas kebersihan di kantor desa Hamayung dan di lingkungan desa Hamayung. Kepemilikan sarana dan prasarana adalah suatu yang penting dimiliki agar dapat mendukung pekerjaan yang dilakukan tanpa adanya sarana dan prasarana pekerjaan sehari-hari akan terjadi kendala maupun masalah.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kepemimpinan Bapak H. Saberansyah bahwa beliau adalah orang yang tegas kepada bawahannya dalam memberikan arahan. Arahan yang tidak tegas dapat membuat bawahan sulit untuk melaksanakan perintah. Tegasnya seorang pemimpin dapat mencerminkan sifat yang disegani oleh bawahannya.

Sedangkan faktor penghambat pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa Hamayung sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dijelaskan di atas bahwa pada saat melaksanakan kedisiplinan di kantor desa Hamayung terjadi kendala pada saat masuk kerja yaitu adanya keterlambatan beberapa perangkat desa dalam masuk kerja. Hal itu terjadi karena setiap pagi sebelum berangkat kerja masing-masing perangkat desa maupun kepala desa memiliki aktivitas di rumah. Sehingga keterlambatan masuk kerja ke kantor dapat terjadi.
2. Pada hasil penelitian dalam penerapan nilai kompetisi tidak terlaksana dengan baik karena kantor desa Hamayung tidak mengikuti lomba baik dari ajang kecamatan maupun kabupaten. sehingga kurangnya kesadaran terhadap nilai kompetisi di kehidupan, padahal nilai ini juga sangat penting untuk menumbuhkan rasa semangat dalam berkehidupan di zaman kita sekarang ini yang dikarenakan pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia.